

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan format asuhan keperawatan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medis, kemudian dianalisa untuk menilai dampak intervensi terhadap kondisi ibu hamil serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam praktik keperawatan.

3.2.Subyek Penelitian

3.2.1. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil dengan hipertensi (tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg) yang telah terdiagnosis oleh tenaga kesehatan.
2. Usia kehamilan trimester II dan III (≥ 14 minggu), karena hipertensi gestasional umumnya muncul pada masa ini.
3. Ibu hamil yang tidak sedang menjalani terapi antihipertensi yang ketat, agar efek terapi rendam kaki dapat dievaluasi dengan jelas.
4. Bersedia menjadi responden, dengan memberikan informed consent (persetujuan tertulis).
5. Dapat memahami dan mengikuti prosedur penelitian, termasuk terapi rendam kaki sesuai jadwal yang ditentukan.
6. Ibu hamil yang mengalami hipertensi namun tidak sedang menggunakan terapi obat antihipertensi.

3.2.2. Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil dengan preeklampsia atau eklampsia, karena kondisi ini membutuhkan penanganan medis yang lebih kompleks.
2. Memiliki riwayat penyakit kronis lain yang dapat mempengaruhi tekanan darah, seperti diabetes melitus yang tidak terkontrol, penyakit jantung, atau penyakit ginjal.

3. Mengalami luka atau infeksi pada kaki, yang dapat memperburuk kondisi dengan terapi rendam kaki.
4. Menggunakan obat antihipertensi dosis tinggi atau terapi medis lain yang signifikan, yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.
5. Memiliki alergi atau hipersensitivitas terhadap air hangat atau perubahan suhu ekstrem.

3.3.Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini adalah melakukan tindakan penerapan terapi rendam kaki air hangat terhadap penurunan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi.

3.4.Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skor
Terapi rendam kaki air hangat	Terapi rendam kaki air hangat adalah metode relaksasi dengan cara merendam kaki hingga pergelangan dalam air bersuhu 40°C selama 15-20 menit, yang dilakukan 1 kali sehari selama 3 hari	Terapi rendam kaki air hangat dengan mengukur suhu air yang digunakan harus berada dalam rentang 40°C, yang diukur menggunakan termometer air sebelum terapi dimulai. Durasi perendaman berlangsung selama 15-20	Termometer air, timer, checklist kepatuhan intervensi.	Harus dilakukan

		menit, menggunakan timer untuk memastikan waktu yang tepat dan menghindari efek samping seperti hipotensi.		
Penurunan tekanan darah	Perubahan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum dan sesudah terapi rendam kaki air hangat	Tekanan darah sesudah dan sebelum terapi rendam kaki air hangat	Tensimeter, Lembar Observasi	Jika terjadi penurunan tekanan darah sistolik/diastolik

3.5. Instrumen Penelitian

Pada studi kasus ini penulis menggunakan pengkajian asuhan keperawatan, yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, evaluasi, kuesioner dan instrument SOP tindakan terapi rendam kaki dengan air hangat.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan langkah-langkah asuhan keperawatan mulai dari :

3.6.1. Pengkajian

Observasi, pemeriksaan fisik, dan wawancara mulai dari data karakteristik ibu hamil yang diteliti (usia, pendidikan, riwayat kesehatan).

3.6.2. Diagnosis Keperawatan

Perfusi Perifer Tidak Efektif (0099)

3.6.3. Perencanaan

Intervensi keperawatan : Terapi rendam kaki air hangat

3.6.4. Implementasi

Melaksanakan terapi rendam kaki air hangat sesuai prosedur.

3.6.5. Evaluasi

1. Membandingkan data tekanan darah sebelum dan sesudah terapi.
2. Menganalisis terapi berdasarkan perubahan tekanan darah yang terjadi.

3.7.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di puskesmas sikumana, pada Maret - april 2025.

3.8.Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan desain studi kasus dengan format asuhan keperawatan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi keperawatan pada ibu hamil dengan hipertensi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi rekam medis, kemudian menilai dampak intervensi terhadap kondisi ibu hamil serta memberikan rekomendasi perbaikan dalam praktik keperawatan.

3.9.Etika Penelitian

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. Informed consent (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah

agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.

2. Anonimty (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan. dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
3. Confidentiality (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.